

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA DENGAN  
PENDEKATAN DEDUKTIF PADA MATERI SUMBER ENERGI  
UNTUK SISWA KELAS IV SDN 11 LEMBAH MELINTANG  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh**

**RORIA ANNITA**  
**NPM. 1810013411205**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

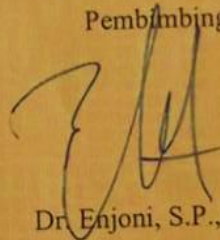
UNIVERSITAS BUNG HATTA

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Roria Annita  
NPM : 1810013411205  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran IPA  
Dengan Pendekatan Deduktif Pada Materi  
Sumber Energi Untuk Siswa Kelas IV SDN 11  
Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Disetujui untuk di ujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M. P.

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD




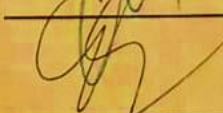

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **dua puluh tujuh** bulan **Februari** tahun **dua ribu dua puluh tiga** bagi:

Nama Mahasiswa : Roria Annita  
NPM : 1810013411205  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Deduktif Pada Materi Sumber Energi Untuk Siswa Kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P., M. P. (Ketua)	1. 
2. Prof. Dr. Erman Har., M. Si. (Anggota)	2. 
3. Siska Angreni, S. Pd., M. Pd. (Anggota)	3. 

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni, S.P, M.P.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roria Annita

NPM : 1810013411205

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Deduktif Pada Materi Sumber Energi Untuk Siswa Kelas IV 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Deduktif Pada Materi Sumber Energi Untuk Siswa Kelas IV 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian suatu pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2023

Saya yang menyatakan



Roria Annita

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA DENGAN  
PENDEKATAN DEDUKTIF PADA MATERI SUMBER  
ENERGI KELAS IV SDN 11 LEMBAH MELINTANG  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Roria Annita<sup>1</sup>, Dr. Enjoni, SP., MP<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta**

**E-Mail : [roriaannita5@gmail.com](mailto:roriaannita5@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPA pendekatan *deduktif* pada materi sumber energi kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Developmen*). Model penelitian pengembangan yang digunakan yaitu

4-D yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Karena keterbatasan waktu, maka penelitian hanya sampai pada fase *development* (3-D). Instrumen penelitian meliputi lembar validasi yang di validasi oleh 3 orang dosen dan lembar praktikalitas untuk 1 orang pendidik dan 16 orang peserta didik kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dihasilkan dikategorikan valid oleh validator dengan nilai rata-rata 3,26 baik dari aspek kelayakan materi 3,21 aspek bahasa 3,00 dan aspek desain 3,57 Modul yang dikembangkan termasuk kategori praktis oleh pendidik dengan rata-rata persentase 85,62% Serta dikategorikan praktis oleh peserta didik dengan rata-rata persentase 88,53% hasil penelitian disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran IPA pendekatan *deduktif* pada materi sumber energi kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang dihasilkan valid dan praktis sehingga sudah bisa digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD (Sekolah Dasar).

**Kata kunci : modul pembelajaran IPA, berbasis deduktif**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Pendekatan *Deduktif* pada Tema 2 Materi Sumber Energi untuk Kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P. Sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har., M.Si. Selaku penguji 1 yang telah membimbing peneliti menyusun skripsi ini.
3. Ibu Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd. Selaku penguji 2 yang telah membimbing peneliti menyusun skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
  6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
  7. Ibu Sahrina Fitri, S.Pd, selaku guru kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu proses penelitian baik waktu, tenaga dan pikiran sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan tepat pada waktunya.
  8. Kepala Sekolah SD Negeri 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan fasilitas dan izin untuk melakukan penelitian di SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
  9. Teristimewa kedua orang tua, yang telah memberikan Do'a, semangat, dan izin sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
  10. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
- Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2023

Roria Annita  
Npm. 1810013411205

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Pengembangan .....	8
F. Manfaat Pengembangan .....	8
G. Spesifikasi Produk.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Ilmu Pengetahuan Alam .....	11
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	11
b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	13
c. Nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	15
2. Modul.....	17
a. Pengertian Modul.....	17
b. Karakteristik Modul.....	18



c. Komponen-komponen Modul .....	20
d. Fungsi Modul.....	22
e. Prinsip-prinsip Modul .....	23
f. Langkah-langkah Modul .....	26
g. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Modul .....	29
h. Kelebihan dan Kekurangan Modul .....	33
i. Elemen Mutu Modul .....	34
3. Pendekatan <i>Deduktif</i> .....	38
a. Pengertian Pendekatan Deduktif.....	38
b. Tahapan Pendekatan Deduktif.....	39
c. Karakteristik Pendekatan Deduktif .....	40
d. Langkah-langkah Pendekatan Deduktif .....	41
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN.....</b>	<b>46</b>
A. Model Pengembangan .....	46
B. Prosedur Pengembangan.....	47
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	47
2. Tahap Perencanaan ( <i>Design</i> ) .....	51
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	52
C. Uji Coba Produk.....	35
1. Subjek Uji Coba .....	35
2. Jenis Data .....	35
3. Instrumen Penelitian .....	35
4. Teknis Analisis Data.....	60
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Pengembangan.....	63
1. Penyajian Data Uji Coba.....	63
a. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ) .....	63
b. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	68
c. Tahap pengembangan .....	75

2. Hasil Analisis Data.....	78
a. Hasil Analisis Data Validitas .....	78
b. Hasil Analisis Data Praktikalitas.....	80
3. Revisi Produk.....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR BAGAN

<b>BAGAN</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	45
2. Diagram Rancangan Modul.....	54

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Kompetensi Inti .....	48
2. Kompetensi Dasar .....	48
3. Indikator Pembelajaran .....	49
4. Daftar Nama Validator Modul Pembelajaran .....	52
5. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Ahli Materi .....	57
6. Kisi – kisi Lembar Validasi Modul Ahli Bahasa.....	58
7. Kisi – kisi Lembar Validasi Modul Ahli Desain .....	58
8. Daftar Skala <i>Likert</i> untuk Uji Validitas dan Praktikalitas Modul.....	56
9. Kisi – kisi Praktikalitas Modul oleh Guru.....	59
10. Kisi – kisi Praktikalitas Modul oleh Siswa .....	60
11. Daftar Kriteria Penilaian Validasi.....	61
12. Daftar Kriteria Penilaian Praktikalitas .....	62
13. Daftar Nama Validator Ahli Modul Pembelajaran .....	76
14. Saran Validator terhadap Modul Pembelajaran.....	77
15. Hasil Analisis Data Validasi oleh Dosen Ahli.....	79
16. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran oleh Guru .....	81
17. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran oleh Siswa.....	82
18. Revisi Modul Pembelajaran IPA Pendekatan Deduktif .....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
1. Cover .....	68
2. Pemilik Modul.....	69
3. Kata Pengantar .....	69
4. Daftar Isi .....	70
5. Deskripsi Singkat Modul Pembelajaran IPA Pendekatan Deduktif.....	70
6. Petunjuk Modul.....	71
7. Kerangka Modul Pembelajaran.....	71
8. Kompetensi Inti.....	72
9. Kompetensi Dasar dan Indikator.....	72
10. Tujuan Pembelajaran.....	72
11. Kegiatan Pembelajaran.....	72
12. Rangkuman.....	73
13. Daftar Pustaka.....	74
14. Profil Penulis .....	75
15. Peserta Didik Membentuk Kelompok .....	178
16. Peneliti Membagi Modul.....	178
17. Peneliti Membagi Angket.....	178
19. Peneliti Menjelaskan Modul Pembelajaran Kepada Peserta Didik .....	179
20. Pendidik Mengisi Angket .....	179
21. Peserta Didik Mengisi Angket.....	179
22. Peneliti Bersama Peserta Didik.....	180

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket Validasi Modul oleh Ahli Materi .....	97
2. Instrumen Validasi oleh Ahli Materi.....	97
3. Hasil Angket Validasi Modul oleh Ahli Materi .....	100
4. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Materi .....	103
5. Kisi-kisi Angket Validasi Modul oleh Ahli Bahasa .....	105
6. Instrumen Validasi Modul oleh Ahli Bahasa .....	105
7. Hasil Angket Validasi Modul oleh Ahli Bahasa.....	108
8. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Bahasa .....	111
9. Kisi-kisi Angket Validasi Modul oleh Ahli Desain .....	113
10. Instrumen Validasi Modul oleh Ahli Desain .....	113
11. Hasil Angket Validasi Modul oleh Ahli Desain .....	116
12. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Desain.....	119
13. Rekapitulasi Hasil Analisis Modul oleh Validator .....	119
14. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Modul oleh Guru .....	122
15. Instrumen Praktikalitas oleh Guru .....	122
16. Hasil Angket Praktikalitas Modul oleh Guru .....	125
17. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru.....	128
18. Kisi-kisi Angket Praktikalitas oleh Siswa .....	130
19. Instrumen Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	130
20. Hasil Praktikalitas Modul oleh Siswa .....	131
21. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	163
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	166
23. Dokumentasi .....	178
24. Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta .....	181
25. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	182
26. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian disekolah .....	183

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan Pendidikan Nasional pada hakikatnya untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.” Berdasarkan paparan Undang-Undang Pendidikan Nasional di atas, dapat diartikan bahwa sebenarnya pemerintah melalui undang-undang menekankan pentingnya pengembangan potensi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama.

Tujuan pendidikan dapat tercapai tergantung pada proses pembelajaran yang didalamnya terdapat komponen pembelajaran yaitu kurikulum, guru, materi pembelajaran, evaluasi dan siswa. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik adalah permasalahan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi saat ini adalah dengan menggunakan metode konvensional dimana siswa hanya menerima apa yang dijelaskan oleh guru tersebut tanpa mencari pengetahuan secara mandiri. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, sudah banyak sekali cara yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran, untuk menunjang penyampaian materi yang nantinya akan disampaikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan modul pembelajaran.

Menurut Daryanto (2013:9), Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Modul juga dapat membantu guru sebagai bahan pengayaan belajar bagi siswa yang belum tercapai hasil belajarnya. Pembelajaran dengan memanfaatkan modul memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara masing-masing. Modul dapat menggantikan peran guru dan mendukung pembelajaran individual. Hal ini akan memberikan dampak positif karena dengan modul guru dapat membimbing belajar siswa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan sebuah bahan ajar cetak yang dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri, guru juga dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dalam rancangan modul pembelajaran dibutuhkan pendekatan, salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan deduktif.

Winarso (2014:103) “Pembelajaran dengan pendekatan deduktif menekankan guru mentransfer informasi atau pengetahuan. Pendekatan ini merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pembelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu. Pendekatan deduktif dimulai dengan hal-hal yang bersifat khusus”. Menurut pendapat ahli tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan deduktif adalah pemberian penjelasan dari konsep atau hal-hal umum ke contoh-contoh yang terjadi dalam situasi tertentu.



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat diperoleh informasi bahwasanya:

- 1) guru tidak ada menggunakan model pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran, yang mana guru masih menggunakan model pembelajaran secara ceramah.
- 2) Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mengajar yaitu buku tema dan LKS. Dimana LKS yang digunakan kurang menarik dengan penjelasan materi yang sedikit.
- 3) Siswa kurang menarik mengikuti proses pembelajaran yang bersifat teacher centered (hanya berpusat pada guru).
- 4) Guru juga belum mengembangkan modul pembelajaran menarik dalam pembelajaran IPA.
- 5) Belum juga tersedianya modul pembelajaran IPA pendekatan *deduktif*, bukan hanya modul pembelajarannya pendekatan *deduktif* saja yang belum ada tetapi modul berbasis model lainnya juga belum ada.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh peneliti, diperlukan solusi dari permasalahan tersebut agar pembelajarannya lebih menarik lagi.

Maka alternatif solusi dari peneliti yaitu mengembangkan modul pembelajaran IPA dengan menggunakan model *deduktif*, oleh karena itu peneliti telah menemukan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Pendekatan *Deduktif* Pada Materi Sumber Energi Kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”.

Modul dengan pendekatan deduktif tersebut dapat diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Pendidikan Sains.

Menurut Satria, (2018:4) menyatakan IPA adalah pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan keberadaan yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba berdasarkan pada hasil pengamatan manusia dengan menggunakan alat pengamatan”.

Menurut Busrah (2012) pendekatan pembelajaran deduktif adalah salah satu pendekatan berdasarkan aturan-aturan yang disepakati. Deduktif adalah cara berfikir yang bertolak dari pernyataan yang bersifat umum menarik kesimpulan yang bersifat khusus). Sedangkan menurut Samosir (1997:102) mendefinisikan pendekatan deduktif sebagai suatu cara mengajar yang dikembangkan berdasarkan penalaran deduktif. Jadi pendekatan deduktif adalah pendekatan yang dimulai dari defenisi kemudian diikuti dengan contoh-contoh.

Menurut Yamin (2007) pembelajaran dengan pendekatan deduktif memiliki karakteristik menekankan pada guru untuk mentransfer informasi atau pengetahuan. Pendekatan deduktif merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pembelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menjelaskan hal-hal yang bersifat umum ke yang bersifat khusus.

Guru menjelaskan teori-teori yang telah ditemui oleh para ahli, kemudian menjabarkan kenyataan yang terjadi atau mengambil contoh-contoh.

Selanjutnya Rohim (2010) pendekatan deduktif akan lebih memudahkan peserta didik menangkap konsep yang diajarkan jika diterapkan pada kelas yang tepat (baik) dan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajarannya sangat singkat. Pendekatan ini lebih menekankan ingatan siswa dan siswa bersifat pasif hanya menurut pola pengajaran yang disajikan oleh pendidiknya saja.

Dari penjelasan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan deduktif adalah cara berfikir dari hal yang bersifat umum yaitu pemberian penjelasan tentang pembelajaran ke hal-hal yang bersifat khusus yaitu berupa penerapan rumus atau teorema tersebut (berupa contoh-contoh). Pembelajaran dengan pendekatan deduktif terkadang sering disebut pembelajaran tradisional yaitu guru memulai dengan teori-teori dan meningkatkan ke

penerapan teori (contoh). Pembelajaran dengan pendekatan deduktif menekankan pada guru mentransfer informasi atau pengetahuan kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan deduktif memiliki karakteristik:

- 1) Pembelajaran yang menekankan pada guru mentransfer informasi atau pengetahuan kepada siswa (berupa pemaparan abstraksi, definisi dan penjelasan istilah-istilah), yaitu cenderung berorientasi pada perolehan materi.
- 2) Dilandasi suatu pemikiran bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik bila siswa telah mengetahui wilayah persoalannya dan konsep dasarnya.
- 3) Menjelaskan hal-hal yang bersifat umum ke yang bersifat khusus yaitu guru memberikan materi dan kemudian memberikan contoh-contoh soalnya.
- 4) Lebih menekankan ingatan siswa dan siswa bersifat pasif dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya menurut pola pengajaran yang disajikan oleh gurunya.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan pengembangan modul IPA dengan pendekatan deduktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan modul pendekatan deduktif ini dapat membuat siswa mengetahui tentang prinsip-prinsip isi pembelajaran yang kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contoh yang ada dalam situasi tertentu sesuai materi pembelajaran. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Deduktif Pada Materi Sumber Energi kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Guru tidak ada menggunakan model pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran, yang mana guru masih menggunakan model pembelajaran secara ceramah.
2. Beberapa siswa kesulitan mengingat pembelajaran jika hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa kurang menarik mengikuti proses pembelajaran dalam kelas karena pola pembelajaran yang bersifat teacher centered (hanya berpusat pada guru).
4. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan buku paket dan LKS.
5. Buku cetak yang kurang menarik bagi siswa dalam belajar.
6. Guru belum mengembangkan modul pembelajaran IPA yang menarik.
7. Belum tersedianya modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pendekatan deduktif di SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada penelitian pengembangan modul pembelajaran IPA dengan Pendekatan Deduktif Pada Materi Sumber Energi kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas modul pembelajaran IPA pendekatan *deduktif* pada Materi Sumber Energi kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang dikembangkan?
2. Bagaimana praktikalitas modul pembelajaran IPA dengan pendekatan *deduktif* pada Materi Sumber Energi kelas IV SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan pendekatan *deduktif* pada peserta didik kelas IV SD yang valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam IPA dengan pendekatan *deduktif* pada peserta didik kelas IV SD yang praktis.

### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoretis, pengembangan ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan bahan ajar bagi sekolah, guru, orang tua, masyarakat serta dengan pengembangan yang berkualitas diharapkan mampu menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar lebih giat.
  - b. Bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, dengan materi, metode dan teknik analisa yang berbeda, demi kemajuan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.

- b. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.
- c. Bagi peserta didik, untuk membantu mempelajari IPA melalui modul yang telah dikembangkan.
- d. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan perlu menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan pendekatan *deduktif* dalam pembelajaran IPA, agar nantinya menjadi guru yang kompeten dibidangnya.
- e. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.

#### **G. Spesifikasi Produk yang dihasilkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPA dengan pendekatan *deduktif* untuk kelas IV pada Materi Sumber Energi berdasarkan pengamatan adalah sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 untuk kelas IV dengan Materi Sumber Energi berdasarkan pengamatan yang dilengkapi dengan petunjuk modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, kegiatan belajar yang mengarahkan pada pembelajaran bermakna dan pengalaman langsung, evaluasi, dan daftar pustaka.
2. Rancangan modul pembelajaran menggunakan ukuran kertas B5 (18,2 cm x 25,7 cm ), tampilan cover berbagai jenis warna serta gambaran animasi. Isi Modul ini menggunakan jenis tulisan (*Comic Sans MS*).

3. Modul pembelajaran IPA untuk kelas IV dirancang dengan pendekatan *deduktif*, yaitu dengan pembelajaran yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.

Langkah-langkah Pendekatan Deduktif:

- 1) Guru memilih konsep, prinsip, aturan yang akan disajikan dengan pendekatan deduktif.
- 2) Guru menyajikan aturan, prinsip yang bersifat umum, lengkap dengan definisi dan contoh-contohnya.
- 3) Guru menyajikan contoh-contoh khusus agar peserta didik dapat menyusun hubungan antara keadaan khusus dengan aturan prinsip umum.
- 4) Guru menyajikan bukti-bukti untuk menunjang atau menolak kesimpulan bahwa keadaan khusus itu merupakan gambaran dari keadaan umum.